



eISSN 3090-7012 & pISSN 3090-6822

JURNAL ILMIAH UTERASI INDONESIA

Vol. 1, No. 2, Tahun 2025

doi.org/10.63822/rrpxjy11

Hal. 457-466

Homepage <https://ojs.indopublishing.or.id/index.php/jili>

Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Kelas VII SMP Nurul Anwar Kota Bekasi

Sephia Brisa Mariana¹, Yon A.E², Nadia Rista³

Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Panca Sakti Bekasi^{1,2,3}

*Email sephiabrisamariana@gmail.com; yon_amrizal@yahoo.co.id; nadiarista@panca-sakti.ac.id

Diterima: 12-09-2025 | Disetujui: 22-09-2025 | Diterbitkan: 24-09-2025

ABSTRACT

The Effect of Audio-Visual Aids on Students' Learning Interest in Social Studies (IPS) for Seventh Grade Students at SMP Nurul Anwar, Bekasi City. The background of this research is the low level of students' learning interest in Social Studies. The research method used was quantitative, with a questionnaire as the instrument that had been tested for validity and reliability. The sample consisted of 52 respondents, determined using Slovin formula. Data analysis techniques included descriptive statistics, validity and reliability tests, normality test, t-test, F-test, and coefficient of determination. The results show that audio-visual aids significantly influence students' learning interest. This is evidenced by the t-test results with $t_{count} 9.236 > t_{table} 2.013$ and a significance value of $0.000 < 0.05$. The F-test also supports the findings with $F_{count} 85.313 > F_{table} 4.05$ and a significance value of $0.000 < 0.05$. The coefficient of determination (R Square) obtained was 0.660, which means that audio-visual aids explain 66% of the variation in students' learning interest, while the remaining 34% is influenced by other factors beyond this study. Thus, it can be concluded that the use of audio-visual aids effectively enhances students' learning interest in Social Studies.

Keywords: Audio Visual Aids, Learning Interest.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas VII SMP Nurul Anwar, Kota Bekasi. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya minat belajar siswa dalam pembelajaran IPS. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan instrumen berupa angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Sampel penelitian berjumlah 52 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin. Teknik analisis data meliputi statistik deskriptif, uji validitas, reliabilitas, normalitas, uji t, uji F, serta koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media audio visual berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} 9,236 > t_{tabel} 2,013$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Uji F juga memperkuat temuan tersebut dengan nilai $F_{hitung} 85,313 > F_{tabel} 4,05$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Analisis koefisien determinasi menghasilkan nilai R Square sebesar 0,660, yang berarti media audio visual mampu menjelaskan 66% variasi minat belajar siswa, sedangkan 34% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual secara efektif meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran IPS.



Kata Kunci: Media Pembelajaran Audio Visual, Minat Belajar.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Sephia Brisa Mariana, Yon A.E, & Nadia Rista. (2025). Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Kelas VII SMP Nurul Anwar Kota Bekasi. Jurnal Ilmiah Literasi Indonesia, 1(2), 457-466. <https://doi.org/10.63822/rpxjy11>

PENDAHULUAN

Pendidikan dianggap sebagai parameter fundamental yang melekat pada kehidupan manusia dan tidak dapat dipisahkan darinya. Dalam kerangka pendidikan, pembentukan karakter generasi muda diarahkan guna menumbuhkan akhlak mulia, penghormatan terhadap martabat, serta peningkatan kesadaran diri dan sikap toleransi terhadap keberagaman. Pengetahuan dan wawasan turut diperluas melalui kegiatan ini. Secara prinsip, pelaksanaan pendidikan dilakukan secara sistematis dan terstruktur guna menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung pengembangan potensi individu secara aktif, termasuk penguatan spiritual, pengendalian diri, pembentukan karakter, peningkatan kemampuan intelektual, internalisasi nilai moral, serta penguasaan keahlian yang relevan dengan kehidupan sosial, kebangsaan, dan kenegaraan.

Keharusan memperhatikan pendidikan sebagai fondasi utama pembangunan manusia tidak dapat diabaikan. Dalam kerangka Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan nasional diarahkan guna memfasilitasi pengembangan potensi individu, menanamkan karakter, serta memperkuat peradaban bangsa demi peningkatan kualitas intelektual masyarakat. Dengan demikian, proses pendidikan dirancang sedemikian rupa agar setiap murid berkembang menjadi pribadi yang beriman, berbudi pekerti luhur, sehat secara jasmani dan rohani, cerdas, kreatif, mandiri, sekaligus mampu menjalankan peran sebagai warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sekolah berperan sebagai institusi sentral dalam pelaksanaan pendidikan formal, yang menjadi tempat berlangsungnya interaksi langsung antara tenaga pengajar dan murid. Efektivitas kegiatan belajar-mengajar menuntut penerapan perencanaan yang terstruktur dan matang secara menyeluruh. Guna mendukung hal tersebut, setiap aktivitas bidang studi harus mengacu pada pedoman yang jelas dan terstandarisasi. Pelaksanaan proses belajar-mengajar kemudian dilakukan secara terorganisir dengan panduan yang biasanya diwujudkan dalam bentuk kurikulum. Kurikulum ini disusun oleh pemerintah pusat dan diperbaharui secara periodik agar tetap selaras dengan perubahan serta dinamika perkembangan zaman.

Dalam kurikulum pendidikan pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), berbagai mata pembelajaran disiapkan guna pengembangan pengetahuan dan pembentukan karakter murid. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menjadi salah satu mata pembelajaran tersebut karena memuat kajian mengenai aspek sosial, ekonomi, sejarah, dan geografi berkaitan melalui lingkungan sekitar murid. Oleh sebab itu, bidang studi IPS dianjurkan diterapkan melalui metode inovatif dan menyenangkan agar pokok bahasan bisa dipahami melalui lebih mudah serta minat belajar murid bisa ditingkatkan.

Minat belajar dianggap sebagai salah satu faktor internal yang memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan dalam proses pendidikan. Murid yang menunjukkan minat belajar tinggi cenderung lebih mudah mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan dalam rangka Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) pada periode Oktober hingga Desember 2024 di SMP Nurul Anwar Kota Bekasi, teridentifikasi minat belajar murid kelas VII pada mata pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) berada pada tingkat yang tergolong rendah.

Fenomena ini terlihat dari rendahnya partisipasi murid selama proses pembelajaran, minimnya tanggapan yang diberikan terhadap pertanyaan guru, serta banyaknya siswa yang kurang memperhatikan materi, lebih memilih berbicara sendiri atau melakukan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran, disertai keluhan mengenai rasa bosan karena pelajaran IPS dianggap kurang menarik. Situasi tersebut menandakan

rendahnya minat murid terhadap mata pelajaran IPS, sehingga dibutuhkan penerapan strategi bidang studi yang lebih interaktif dan menarik guna menaikkan minat belajar.

Minimnya minat belajar murid dipengaruhi oleh masih digunakannya media bidang studi yang bersifat konvensional dan belum memanfaatkan teknologi secara optimal. Selain itu, keterbatasan fasilitas dan sarana juga menghambat pengembangan model serta variasi media pembelajaran. Motivasi dan partisipasi murid dapat ditingkatkan melalui penerapan media bidang studi yang menarik. Oleh karena itu, inovasi dalam media pembelajaran menjadi penting, salah satunya melalui pemanfaatan media audio-visual yang mampu menghadirkan materi IPS secara lebih konkret, interaktif, dan mudah dipahami, sehingga diharapkan minat belajar menaik dan pencapaian hasil belajar menjadi lebih optimal.

Dengan pemanfaatan media audio-visual, pemahaman murid terhadap materi dapat diperluas selama proses pembelajaran yang disampaikan guru. Media ini tidak sekadar berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga memungkinkan murid belajar secara mandiri. Keberadaan media audio-visual memungkinkan materi diakses kembali kapan saja dan di mana saja, sehingga pemahaman diperkuat, kemandirian belajar didorong, dan keterlibatan aktif murid dalam proses pembelajaran menaik.

Media pembelajaran berbasis audio-visual dianggap mampu menaikkan minat belajar murid karena memanfaatkan berbagai indera, khususnya penglihatan dan pendengaran, sehingga pengalaman belajar menjadi lebih nyata dan berkesan. Integrasi antara elemen visual dan audio mempermudah siswa dalam memahami materi, sementara kemampuan guna memutar ulang konten menjadikan media ini sangat sesuai guna bidang studi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), yang sering menyoroti sejarah dan peristiwa penting.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMP Nurul Anwar Kota Bekasi bersama guru mata pelajaran IPS guna siswa kelas VII, diperoleh informasi standar ketuntasan belajar ditetapkan sebesar 75. Dengan demikian, Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) di sekolah tersebut adalah 75, sehingga murid dinyatakan tuntas apabila memperoleh nilai minimal tersebut. Sebaliknya, siswa yang memperoleh nilai di bawah 75 dianggap belum mencapai ketuntasan.

Berdasarkan evaluasi hasil ulangan harian mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang dilakukan terhadap 52 murid kelas VII, mencakup kelas VII-1 dan VII-2, serta informasi tambahan yang diperoleh dari guru IPS, tingkat minat belajar siswa berhasil diidentifikasi. Nilai yang terkumpul dikategorikan ke dalam tiga tingkatan, yaitu minat rendah, minat sedang, dan minat tinggi. Dari analisis keseluruhan, sebanyak 32 siswa (61,54%) tergolong memiliki minat rendah, ditandai dengan skor yang rendah serta keterlibatan dan ketertarikan yang minim dalam pembelajaran IPS. Sebanyak 12 siswa (23,08%) termasuk dalam kategori minat sedang, menunjukkan ketertarikan yang cukup dan pencapaian nilai menengah.

Sementara itu, hanya 8 siswa (15,38%) yang menunjukkan minat belajar tinggi terhadap mata pelajaran IPS, sehingga sebagian besar murid berada pada rentang minat rendah hingga sedang. Kondisi ini menegaskan perlunya peningkatan kualitas pembelajaran IPS melalui penerapan media yang lebih variatif dan interaktif, agar minat belajar murid dapat ditingkatkan secara optimal.

Minimnya minat belajar dan rasa jenuh yang muncul disebabkan oleh metode ceramah yang monoton serta ketergantungan berlebihan pada buku teks, yang menjadi penyebab utama belum tercapainya ketuntasan belajar. Situasi ini menunjukkan diperlukan pendekatan bidang studi yang lebih inovatif, salah

satunya melalui penerapan media audio-visual, guna secara signifikan menaikkan motivasi, partisipasi, dan antusiasme belajar murid.

Berlandaskan latar belakang tersebut, riset ini akan menganalisis pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap minat belajar siswa pada mata pembelajaran IPS di Kelas VII SMP Nurul Anwar Kota Bekasi. Riset ini mengadaptasi pendekatan kuantitatif.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Nurul Anwar yang beralamat di Jalan Dr. Muhajirin No. RT.002/008, RT.005/RW.002, Kelurahan Jatikramat, Kecamatan Jatiasih, Kota Bekasi, Jawa Barat 17421. Kegiatan penelitian dijalankan selama periode tiga bulan, yaitu dari Mei 2025 hingga Juli 2025.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif korelasional. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. variabel bebasnya adalah media pembelajaran audio visual, sedangkan variabel terikatnya adalah minat belajar siswa.

Data kedua variabel diambil dengan menggunakan instrumen kuisioner yang diberikan kepada sejumlah sampel siswa. Data yang terkumpul digunakan untuk melakukan menganalisis hubungan pada penelitian.

Populasi dan Sampel

Dalam riset ini, populasi ditetapkan meliputi seluruh murid kelas VII SMP Nurul Anwar pada tahun ajaran 2024/2025, melalui total mencapai 52 murid.

Tabel 1 Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
VII. 1	26
VII. 2	26
Total	52

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin dengan jumlah populasi sebanyak 52 orang serta taraf kesalahan 5%, diperoleh ukuran sampel sebanyak 46 responden. Dengan demikian, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 46 responden.

Hipotesis Statistika

Pengujian ini mengadaptasi distribusi t (tabel t) melalui tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n - 2$).

Adapun prosedur pengujian hipotesis ini ialah seperti di bawah ini:

Ho: $\rho = 0$ artinya tidak terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y.

Ha: $\rho > 0$ artinya terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y.

Kaidah keputusan: Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti hasilnya signifikan, sebaliknya Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hasilnya tidak signifikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Hipotesis Penelitian

Hasil uji hipotesis melalui mengadaptasi SPSS 25 sebagai berikut:

Tabel 2Uji Hipotesis (Coefficients)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.683	4.927		2.980	0.005
	MAV	0.792	0.086	0.812	9.236	0.000

a. Dependent Variable: MB

Sumber: Olahan Data Primer, SPSS:2025

Berlandaskan hasil output pada kolom B, diperoleh persamaan regresi $Y = 14,693 + 0,792 \text{ MAV}$. Artinya, setiap peningkatan satu satuan media audio visual (MAV) akan menaikkan minat belajar murid (Y) sebesar 0,792. Selain itu, berlandaskan hasil analisis diperoleh $t_{hitung} 9,236 > t_{tabel} 2,013$ atau melalui Sig. $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak, berarti terdapat pengaruh pemanfaatan media audio visual terhadap minat belajar.

Tabel 3Uji Hipotesis (ANOVA)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1594.747	1	1594.747	85.313	0.000 ^b
	Residual	822.492	44	18.693		
	Total	2417.239	45			

a. Dependent Variable: MB

b. Predictors: (Constant), MAV

Sumber: Olahan Data Primer, SPSS:2025

Berlandaskan hasil pengujian regresi linier mengindikasikan $F_{hitung} 85,313 > F_{tabel}$ sebesar 4,05, melalui tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa H_0 ditolak, sehingga variabel bebas berupa media audio visual terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel terikat yakni minat belajar murid. Oleh karena itu, bisa disimpulkan penerapan media audio visual dalam proses bidang studi mengandung kontribusi signifikan terhadap peningkatan minat belajar murid.

Tabel 4 Uji Hipotesis (Model Summary)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.812 ^a	0.660	0.652	4.324

a. Predictors: (Constant), MAV

b. Dependent Variable: MB

Sumber: Olahan Data Primer, SPSS:2025

Koefisien determinasi pada tabel Model Summary mengindikasikan nilai R Square sebesar 0,660. Hal ini berarti variabel independen, yaitu media audio visual, bisa menjelaskan 66% variasi pada variabel dependen yaitu minat belajar murid. Sedangkan sisanya sebesar 34% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model riset ini.

Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil analisis data menunjukkan pada variabel pemanfaatan media audio visual (MAV) diperoleh skor minimum 33 dan maksimum 67 dengan rata-rata 56,98, sedangkan pada variabel minat belajar skor minimum 35 dan maksimum 73 dengan rata-rata 59,80. Temuan ini memperlihatkan bahwa baik media audio visual maupun minat belajar murid SMP Nurul Anwar tergolong tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa mayoritas murid menilai media audio visual cukup sering digunakan dan memberikan dampak positif terhadap dorongan mereka dalam mengikuti pembelajaran.

Hasil uji t memperkuat temuan tersebut, dengan nilai $t_{hitung} 9,236$ lebih besar daripada $t_{tabel} 2,013$, serta tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menandakan H_0 ditolak, sehingga dapat dipastikan bahwa media audio visual berpengaruh signifikan terhadap minat belajar. Artinya, pemanfaatan media audio visual secara nyata mampu meningkatkan keterlibatan murid dalam proses pembelajaran, membuat mereka lebih fokus, dan menumbuhkan ketertarikan terhadap materi yang diajarkan.

Sementara itu, hasil uji F menunjukkan nilai $F_{hitung} 85,313$ melampaui $F_{tabel} 4,05$, dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Temuan ini semakin menegaskan bahwa variabel media audio visual memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap minat belajar murid. Dengan demikian, penerapan media audio visual dapat dijadikan strategi pembelajaran yang efektif bagi guru dalam menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan, sehingga mampu mendorong peningkatan kualitas hasil belajar murid secara keseluruhan.

Analisis koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,660, yang berarti pemanfaatan media audio visual mampu menjelaskan variasi minat belajar sebesar 66%. Sisanya, yakni 34%, dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Temuan ini menegaskan bahwa media audio visual memiliki kontribusi yang cukup dominan dalam meningkatkan minat belajar murid, karena melalui penyajian materi yang lebih menarik dan mudah dipahami, sehingga murid menjadi lebih fokus, antusias, serta terdorong untuk mengikuti pembelajaran dengan lebih baik.

Melalui hasil penelitian ini dapat dipahami bahwa media audio visual mampu membantu murid lebih fokus dan tertarik dalam proses pembelajaran, sehingga menumbuhkan minat belajar. Akan tetapi, karena media audio visual bersifat searah, interaksi murid dengan guru cenderung terbatas. Kondisi ini berpotensi membuat murid hanya menjadi penerima pasif, tanpa keterlibatan aktif dalam diskusi atau tanya jawab. Oleh karena itu, penerapan media audio visual dianjurkan untuk dipadukan dengan strategi pembelajaran lain yang mendorong partisipasi aktif, seperti metode diskusi, tanya jawab, maupun kerja kelompok, agar dampak positifnya terhadap minat belajar dapat lebih optimal.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Nurul Anwar, Kota Bekasi. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji T yang menunjukkan $t_{hitung} 9,236 > t_{tabel} 2,013$ sehingga H_0 ditolak. Selain itu, uji F juga memperlihatkan $F_{hitung} 85,313 > F_{tabel} 4,05$. Dengan demikian, media audio visual terbukti berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Implikasi

Hasil analisis menunjukkan penerapan media audio visual secara nyata memberikan pengaruh terhadap minat belajar murid pada mata pelajaran IPS di SMP Nurul Anwar, Kota Bekasi, ditandai dengan $t_{hitung} 9,236$ yang melebihi $t_{tabel} 2,013$. Temuan ini menegaskan media audio visual dapat dijadikan strategi guna menaikkan minat belajar melalui penyajian materi yang lebih menarik dan mudah dipahami. Oleh karena itu, pemanfaatan media audio visual secara maksimal oleh guru dan pihak sekolah direkomendasikan agar proses pembelajaran IPS menjadi lebih interaktif, menyenangkan, dan mampu mendorong keterlibatan murid secara signifikan.

Saran

1. Bagi Guru

Guru mata pembelajaran IPS disarankan guna lebih intens mengadaptasi media audio visual dalam proses bidang studi, karena terbukti berperan dalam menaikkan minat belajar murid. Penerapan media ini memungkinkan penyajian pokok bahasan dilakukan secara lebih menarik, sehingga pemahaman murid terhadap pembelajaran bisa diperoleh melalui lebih mudah.

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah dianjurkan guna menyediakan fasilitas dan sarana bidang studi berbasis audio visual, termasuk proyektor, speaker, dan media video bidang studi. Penyediaan ini dimaksudkan agar tercipta lingkungan belajar yang kondusif, inovatif, dan mendukung efektivitas proses bidang studi.

3. Bagi Siswa

Murid disarankan guna menampilkan tingkat keterlibatan dan antusiasme yang lebih intens selama proses pembelajaran, terutama saat media audio visual digunakan. Selain itu, diharapkan mereka mampu memanfaatkan media tersebut sebagai sumber belajar tambahan di luar jam pelajaran, sehingga pemahaman materi dapat diperluas secara mandiri.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini menunjukkan beberapa keterbatasan, khususnya karena hanya dilaksanakan di satu sekolah dan terbatas pada satu mata pelajaran tertentu. Dengan demikian, disarankan agar riset berikutnya memperluas lingkungannya, mencakup berbagai sekolah atau jenjang pendidikan yang berbeda, sehingga temuan yang dihasilkan lebih komprehensif dan representatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Af, G., Y, F., & Jarmani. (2023). Pengembangan Media Audio Visual Materi Gaya. *Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 1(4), 177–194. <https://doi.org/10.51903/bersatu.v1i4.284>
- Afrilliyani, M., & Sahronih, S. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Audiovisual terhadap Peningkatan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Budaya. *PERISKOP: Jurnal Sains dan Ilmu Pendidikan*, 3(1). <https://doi.org/10.58660/periskop.v3i1.24>
- Ananda, D., Afiati, E., & Nurmala, M. (2022). Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa. *Jurnal Fokus Konseling*, 8, 39–44. <https://doi.org/10.52657/jfk.v8i2.1708>
- Asih, & Adi Imami. (2021). Analisis Minat Belajar Siswa SMP pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 4(4). <https://doi.org/10.22460/jpmi.v4i4.799-808>
- Astuti, N., Suryana, A., & Suaidi, H. (2022). Model Rancangan Pembelajaran Kooperatif Learning Team Game Tournament (TGT) pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar. *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies*.
- Bangun, D., Lubis, R., Syahputra, D., & Agustinwati. (2022). PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL DALAM MATA PELAJARAN PKn TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK DI KELAS VII DI SMP NEGERI 5 BINJAI TAHUN PELAJARAN 2021-2022. In *Jurnal Serunai Pancasila dan Kewarganegaraan* (Vol. 11, Issue 2).
- Chandra, M., Rasimin, & Lubis, M. (2023). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa dengan Penerapan Layanan Informasi Menggunakan Media Audio Visual Pasca Covid. *JUANG: Jurnal Wahana Konseling*, 6(2).
- Fadli, R., Hidayati, S., Cholifah, M., Siroj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Validitas dan Reliabilitas pada Penelitian Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Menggunakan Product Moment. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(3), 1734-1739. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i3.1419>
- Hidayah, N., Fajriyah, K., & Kartinah. (2023). Analisis Minat Belajar Siswa Melalui Media Gambar Siswa Kelas 2 SDN Sawah Besar 01.
- Ichsan, J., Suraji, M., Muslim, F., Miftadiro, W., & Agustin, N. (2021). Media Audio Visual dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian Ke-III*.
- Ihsan, A., Fitriani, A., Masruhim, M., & Yuliana. (2023). Analisis Minat Belajar dalam Pembelajaran Matematika Menggunakan Media Berbasis Video.
- Indarto. (2017). Tabel t dan r. *Scribd*. <https://www.scribd.com/document/362110780/tabel-t-dan-r>



- Isnaini, M., Afgani, M., Haqqi, A., & Azhari, I. (2025). Teknik Analisis Data Uji Normalitas. *Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(2).
- Junaidi. (2010). Tabel t [PDF]. WordPress. <https://junaidichaniago.wordpress.com/wp-content/uploads/2010/04/tabel-t.pdf>
- Marlina, Y. (2021). Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Model Guided Discovery dalam Materi Kerja Sama pada Siswa Kelas V SD Negeri 133 Halmahera Selatan, 3(1).
- Nasar, A., Saputra, D., Arkaan, M., Ferlyando, M., Andriansyah, M., & Pangestu, P. (2024). Uji Prasyarat Analisis. 2(6), 786–799.
- Putri, A., Harahap, M., Harahap, P., & Adelia, T. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Dalam Mengembangkan Minat Belajar Siswa di Sekolah. <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JUPBAS/index>
- Rahmasari, D. (2023). Strategi Mengajar Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Citra Pendidikan*, 3(3), 1075–1079. <https://doi.org/10.38048/jcp.v3i3.1831>
- Setiawan, H. (2021). Pemanfaatan Media Audio Visual dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 3(2). <https://doi.org/10.24176/jpp.v3i2.5874>
- Sinaga, D., Simangunsong, R., Simajuntak, A., Sinaga, F., Sinaga, Y. P., Hutagalung, W., Simbolon, U. G., Sitindaon, L. M., & Maharani, N. (2024). Mengembangkan Minat Belajar Siswa untuk Meningkatkan Pembelajaran Matematika SD Kelas Tinggi. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(03), 1550–1560. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i03.5430>
- Siswanto, M. A., & Susanto, R. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 7(3), 522. <https://doi.org/10.29210/30032101000>
- Situmeang, D., Manik, A., Manik, G., Siahaan, A., Saragi, F., & Manik, R. (2024). Analisis Metode Mengajar Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Journal on Education*, 06(04), 19814–19822.
- Berikut kutipan APA untuk artikel yang kamu kirim:
- Santoso, A. (2023). Rumus Slovin: Panacea masalah ukuran sampel? *Suksma: Jurnal Psikologi Universitas Sanata Dharma*, 4(2). <https://doi.org/10.24071/suksma.v4i2.6434>
- Sugiyono. (2024). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (Edisi ke-2). ALFABETA.
- Syahfitri, L., Ritonga, Y., Angkat, D., Audiva, N., Hutasuhut, & Nasution, A. (2024). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Materi Agama Islam pada Kelas V di SDN 054903 UPL Kayu Balok. <https://journal.univetbantara.ac.id/index.php/jbfe>
- Utami, N., Saifullah, Utama, E., & Wibowo, B. (n.d.). The relationship of making audiovisual media with study motivation in psychological courses: Hubungan pembuatan media audiovisual dengan motivasi belajar pada mata kuliah psikologi. <https://doi.org/10.36526/js.v3i2>
- Waritsman, A., & R, H. (2020). Kreativitas Guru dalam Mengajar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MA Madinatul Ilmi DDI Siapo. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2).
- Widiawati, R., & Asep, G. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Al Islam Klaten pada Mata Pelajaran IPS. *SOSIOLIUM*, 6(2), 2025.
- Yusnaldi, E., Panjaitan, D., Pasaribu, F., Sabina, L., Mustika, N., & Adelia, R. (2023). Hakikat Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.